Hubungan Tingkat Kepatuhan Mobilisasi dini Berdasarkan Teori *Health Belief Model* Dengan Kemandirian Dan Kepercayaan Diri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas di RSUD Karsa Husada Batu

Dara Dinanti [1], Tri Johan Agus yuswanto [2]
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang
Email : daradinanti111@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mobilisasi dini merupakan intervensi penting pada pasien post operasi fraktur ekstremitas untuk mempercepat pemulihan fungsi, meningkatkan kemandirian, serta membangun kepercayaan diri pasien. Namun, tingkat kepatuhan pasien dalam melakukan mobilisasi dini masih bervariasi dan dipengaruhi oleh persepsi kesehatan pasien. Teori *Health Belief Model (HBM*) digunakan untuk memahami faktor keyakinan pasien yang memengaruhi perilaku kepatuhan mobilisasi dini. **Tujuan**: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan mobilisasi dini berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan kemandirian dan kepercayaan diri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas di RSUD Karsa Husada Batu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Sampel penelitian adalah pasien post operasi fraktur ekstremitas yang dirawat di RSUD Karsa Husada Batu, dengan teknik pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat kepatuhan mobilisasi dini berbasis *Health Belief Model*, kuesioner kemandirian, dan kuesioner kepercayaan diri. Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan uji Spearman Rank. **Hasil**: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan mobilisasi dini dengan kemandirian pasien ($p < 0,05$) serta terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan mobilisasi dini dengan kepercayaan diri pasien ($p < 0,05$). Pasien dengan tingkat kepatuhan mobilisasi dini yang lebih baik cenderung memiliki kemandirian dan kepercayaan diri yang lebih tinggi. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan mobilisasi dini berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan kemandirian dan kepercayaan diri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas. Penerapan edukasi dan intervensi keperawatan berbasis *Health Belief Model* diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan mobilisasi dini guna mendukung proses pemulihan pasien.

Kata kunci: kepatuhan, mobilisasi dini, *Health Belief Model*, kemandirian, kepercayaan diri, fraktur ekstremitas